

INSTAGRAM SEBAGAI PELUANG SEKALIGUS TANTANGAN DAKWAH ISLAM (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP AKUN INSTAGRAM @ZAKIALFAIZAN)

Rahmi Nadia Putri

Universitas Islam Bandung, Indonesia

rahminadiaputri@gmail.com

Abstract

Instagram is a part of social media that is very popular with the public with its features that attract a lot of attention. For some people, Instagram is a medium of opportunity to spread Islam without having to be in one place and without having to be on the pulpit. The presence of the Internet and the development of technology makes it easier for all groups to carry out their activities, including young people in the fields of economics, education and religious preaching. Talking about religious da'wah, some young activists use Instagram as an opportunity as well as a challenge to preach. Therefore, the author is interested in analyzing Instagram as an opportunity and challenge for young missionary activists. The method used is a qualitative descriptive approach which aims to collect detailed information on how Instagram acts as an opportunity and challenge in preaching. The results of this research are one way to describe how da'wah is carried out through the social media Instagram.

Keywords: *Da'wah, Social Media, Instagram*

Abstrak

Instagram salah satu bagian dari media sosial yang banyak sekali digemari masyarakat dengan fitur-fiturnya yang banyak menarik perhatian. Bagi sebagian orang, Instagram merupakan media peluang untuk melakukan syiar Islam tanpa harus berada di suatu tempat dan tanpa harus berada diatas mimbar. Kehadiran Internet dan berkembangnya teknologi memudahkan segala kalangan dalam melakukan aktivitasnya tak terkecuali kalangan muda baik dalam bidang ekonomi, pendidikan maupun dakwah agama. Berbicara dakwah agama, sebagian aktivis muda memanfaatkan Instagram sebagai peluang sekaligus tantangan dakwah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis mengenai Instagram sebagai peluang sekaligus tantangan bagi aktivis dakwah muda. Metode yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara rinci bagaimana Instagram berperan sebagai peluang dan tantangan dalam berdakwah. Hasil penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mendeskripsikan bagaimana dakwah dilakukan melalui media sosial Instagram.

Kata Kunci: *Dakwah, Media Sosial, Instagram*

ARTIKEL INFO

Jenis Makalah:
Penelitian/konseptual

Submit: 18 Oktober 2023

Revisi: 30 Oktober 2023

Publish: 31 Oktober 2023



Hikmah:
Jurnal Dakwah & Sosial
Volume 3, No. 2, Oktober
2023, 43-53.

PENDAHULUAN

Hadirnya internet dan kemajuan teknologi menjadikan Dakwah bisa dilakukan dimana saja tanpa harus bertatap muka. Internet memudahkan pengguna teknologi untuk menjangkau dan mencari apa saja yang masyarakat butuhkan seperti hiburan, transportasi, hingga edukasi. Internet memegang peran penting dalam segala bidang baik ekonomi, bisnis, pendidikan, maupun dakwah agama.

Perkembangan teknologi memberikan peran yang sangat besar dalam perkembangan dakwah saat ini. Dengan kehadiran teknologi seperti internet, jangkauan dakwah menjadi lebih luas dan tidak terbatas oleh batasan geografis.¹ Salah satu hasil perkembangan teknologi komunikasi ialah munculnya berbagai aplikasi digital yang memudahkan masyarakat untuk mengakses segala sesuatu sesuai kebutuhannya masing-masing. Bagi para aktivis dakwah, media sosial berperan penting sebagai sarana Dakwah khususnya pada media Instagram. Saat ini, banyak sekali aktivis dakwah maupun Da'i – Da'i yang

memanfaatkan media tersebut sebagai media dakwah.

Berdasarkan data Napoleon Cat, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 97,38 juta orang pada Oktober 2022. Jumlah tersebut menurun 3,89% dari bulan sebelumnya.² Melihat jumlah pengguna media ini, menjadi peluang bagi aktivis dakwah maupun Da'i untuk mensyiarkan agama Islam. Hal ini dikarenakan konten-konten dakwah yang di unggah di media sosial khususnya Instagram dapat menjangkau seluruh pelosok dengan sangat cepat dan dapat diakses kapan saja tanpa ada batasan waktu hanya dengan bermodalkan internet.

Disamping sebagai sarana dan peluang dalam berdakwah, dakwah melalui media digital tentulah tidak mudah, banyak tantangan yang harus dihadapi Da'i ketika melakukan kegiatan dakwah digital apalagi Da'i tersebut tergolong Da'i muda. Adanya pihak yang tidak bertanggung jawab melakukan tindakan berupa memotong rangkaian video dakwah seseorang juga termasuk tantangan bagi Da'i maupun aktivis

¹ Ika Khoirun Nisa, Dakwah Media Sosial Sebuah Peluang dan Tantangan, Dakwah Media Sosial Sebuah Peluang dan Tantangan - HMJ PAI UIN Walisongo, diakses pada tanggal 31 Desember 2022, pukul 17.38 WIB.

² Monavia Ayu Rizaty, DataIndonesia, "Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022", Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022 (dataindonesia.id), diakses pada tanggal 30 Desember 2022, pukul 15.48 WIB.

dakwah dalam menghadapi problematika tersebut.

Selain harus cerdas dalam menghadapi segala tantangan yang ada, Da'i juga dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan. Dakwah pada era digital sekarang ini juga harus menggunakan strategi, yakni dengan menggunakan teknologi yang ada dengan cara yang bijak dan dapat menebarkan pengaruh positif kepada masyarakat.³

Sebagian aktivis dakwah atau Da'i memanfaatkan media sosial mereka untuk berdakwah melalui konten-konten yang mereka buat. Bagi Da'i muda, berdakwah melalui media ini tentu menjadi peluang mereka untuk mensyiarkan agama Islam. Dibalik peluang itu sendiri pasti memiliki banyak tantangan dalam dakwahnya untuk dapat diterima oleh masyarakat luas.

Melihat daya tarik anak-anak muda terhadap dakwah Islam masih kurang terutama di lingkungan sekitar penulis, kebanyakan dari mereka lebih senang akan hiburan-hiburan yang mengandung musik seperti yang terdapat pada aplikasi Tiktok.

Namun, ada salah satu di antara mereka yang mengupayakan bagaimana sebuah akun sosial media nya dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap konten dakwah agar dapat diterima di semua kalangan yakni dengan menggunakan fitur yang mirip dengan Tiktok yakni Reel Instagram.

Dengan pembahasan yang dasar dan ringan, seseorang bernama M. Nur Zaki memanfaatkan fitur Reel Instagram sebagai media dalam berdakwah. Menambah sedikit alunan musik dan gambar-gambar yang indah diharapkan dapat menarik daya minat orang-orang terhadap konten dakwah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas salah satu akun Instagram dakwah bernama @zakialfaizan yang dimana dengan memanfaatkan fitur baru Instagram, ia melihat peluang dalam menyebarkan konten-konten Islam melalui fitur Reel sehingga sangat memungkinkan memperoleh jumlah pengikut dengan cepat dan tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peluang dan tantangan dakwah yang dihadapi dalam mensyiarkan agama Islam melalui konten-konten yang dibuat. Dalam pengamatan ini juga akan sangat banyak melibatkan

³ Qonitah Cahyaning Tyas, "Perkembangan Dakwah Era Digital", *Perkembangan Dakwah Di Era* 45

Digital – Al-Rasikh (uui.ac.id), diakses pada tanggal 30 Desember 2022, pukul 18.41 WIB.

media sosial Instagram dalam interaksinya dan tentunya akan memaparkan fungsi Instagram dalam ranah berdakwah.

PEMBAHASAN

Instagram Sebagai Media Dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian aktivitas yang melibatkan unsur-unsur tertentu dalam membentuk sebuah sistem yang saling berhubungan secara sistematis dan fungsional untuk mencapai tujuan dakwah. Dalam pelaksanaan dakwah harus ada unsur-unsur pokok yang terlibat dalam kegiatan tersebut seminimal mungkin terdapat empat unsur dakwah. Unsur dakwah yang dimaksud adalah: da'i, mad'u, materi, dan media.

Media Dakwah adalah alat yang digunakan untuk kegiatan berdakwah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan rapi dan tepat sasaran.

Kegiatan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien harus menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah swt. Salah satu aspek yang bisa ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana dalam hal ini adalah media dakwah, karena dakwah

merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, maka dalam penyampaiannya pun harus dapat menyentuh semua lapisan atau tingkatan baik dari sudut budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya.

Perkembangan teknologi tidak lagi menjadikan dakwah hanya dilakukan di atas mimbar dan majelis taklim. Dengan mempertimbangkan penggunaan media sosial bisa menjadi sebagai sarana dan strategi dakwah mengingat saat ini kita tengah berada di era serba digital. Melihat hasil perkembangan teknologi saat ini khususnya media sosial terutama Instagram, Instagram tidak hanya dijadikan ajang berbagi foto maupun cerita pribadi. Namun bisa dijadikan sebagai wadah untuk menebar kebaikan, salah satunya dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk berdakwah dengan menggunakan konten-konten yang mengandung nilai-nilai dakwah Islam.

Penggunaan media sosial di era digital saat ini perlu dipertimbangkan manfaatnya sebagai sarana dan strategi yang tepat dan efektif untuk berdakwah. Hal ini karena media sosial digunakan oleh

masyarakat dari berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia.

Instagram Sebagai Peluang dan Tantangan Dakwah bagi Aktivis Muda

Bagi para aktivis dakwah, Instagram merupakan salah satu peluang yang banyak sekali manfaatnya, selain itu bagi para Ulama atau Da'i yang biasa ada dibelakang layar maupun didepan layar kini bisa mengepakkan sayap nya dengan berdakwah melalui konten-konten yang diunggah di media. Selain itu, para aktivis dakwah akan lebih cepat fokus terhadap isu-isu maupun peristiwa yang terjadi di jagat maya untuk memperjuangkan asas norma yang berlandaskan Islam.

Selain dari sisi peluang, memanfaatkan media sosial khususnya Instagram sebagai sarana dakwah ialah dapat menembus jarak, ruang, dan waktu dengan sangat efektif dan biaya yang relatif terjangkau karena hanya bermodalkan internet.

Para pendakwah harus memiliki strategi yang bagus agar Dakwah nya dapat selalu dibaca dan diikuti masyarakat. Salah satu strateginya yaitu materi dakwah harus relevan dengan masalah atau isu yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat.

Seiring dengan kemajuan teknologi, sehingga cara berdakwah pun sekarang

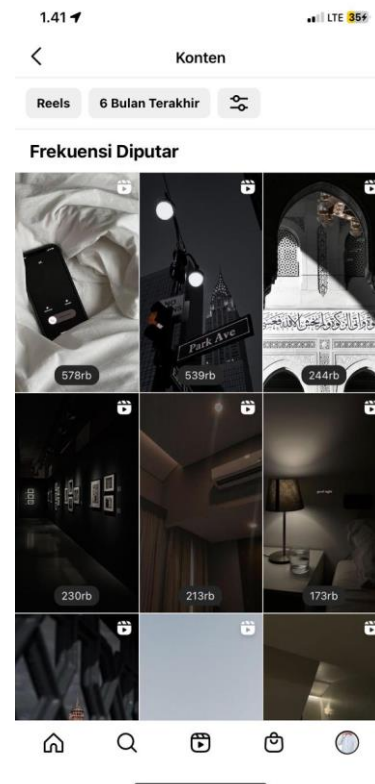
mengalami perkembangan. Aktivitas dakwah akan berjalan secara efektif dan efisien apabila cara-cara yang digunakan strategis dan tepat sasaran. Makna dakwah tidak hanya sebatas tabligh seperti yang berlangsung dan mendominasi aktivitas dakwah selama ini. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Umat Muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar-besarnya perkembangan teknologi. Dari sisi dakwah, kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan. Akan tetapi, banyak tantangan problematika dakwah yang beraneka ragam bentuknya. Tantangan dakwah yang paling sering kita temui berupa penolakan, cacian, maupun fitnah serta adanya oknum yang tidak bertanggung jawab melakukan pemotongan video dakwah yang bisa menimbulkan kesalahpahaman dan perpecahan umat.

Perlu diketahui oleh kaum muda, pada era milenial ini dakwah secara langsung ataupun tidak langsung menjadi kebutuhan. Banyak ajaran dari luar yang melenceng dan bercampur masuk ke agama Islam dengan menggunakan metode dakwah.

Bagi aktivis dakwah terutama di kalangan anak muda, Instagram merupakan salah satu media sosial yang bisa menjadi salah satu gerbang pembuka utama untuk dapat menyampaikan pesan dakwah melalui fitur-fitur yang di sediakan. Salah satu aktivis dakwah Bernama Muhammad Nur Zaki ia memanfaatkan fitur Reel Instagram untuk berbagi pesan dakwah secara singkat melalui konten yang ia buat. Zaki dahulunya merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung Angkatan 2020, ia mendapatkan beasiswa dari Kerajaan Arab Saudi saat ia masih menjadi mahasiswa aktif. Kini, ia sedang menjalani beasiswa tersebut dengan menempuh pendidikan di Universitas Islam Madinah Fakultas Dakwah dan Ushuluddin.

Melalui akun Instagram pribadi nya @zakialfaizan ia mulai mengepakkan sayap dakwah pada awal tahun 2022 hingga bulan April 2022 ia berhasil mendapatkan 45rb pengikut pengguna Instagram. Ia memfokuskan konten dakwah nya melalui fitur Reel, bagi dirinya:

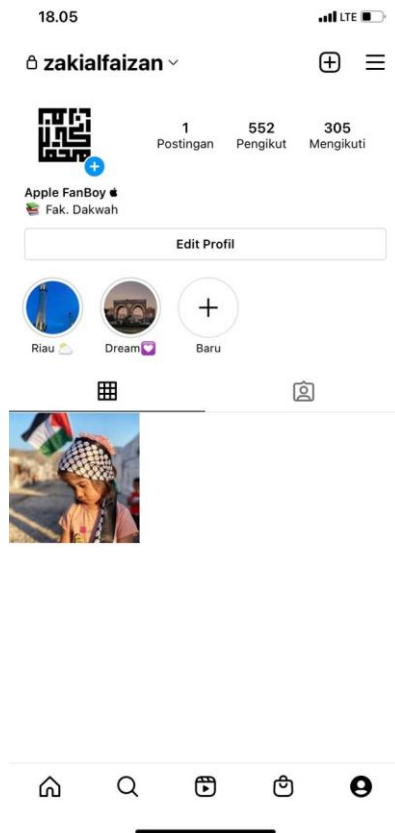
“Reels itu fitur baru. Jadi bakalan diboster dan diramaikan Instagram. Yang penting kalau lama orang nonton atau stay dikonten kita pasti viral” (Zaki, 2023)



Gambar.1 Frekuensi diputar

Dengan penuh keyakinan memanfaatkan fitur ini, usaha nya berbuah manis terlihat dari rata-rata jumlah tayangannya sebanyak ratusan ribu dengan jumlah tayangan Reel terbanyak yakni 2jt dan 188rb penyuka. Selain itu, berdasarkan data Insight akun Instagram nya, rata-rata pengguna yang mengunjungi akun Instagram @zakialfaizan mencapai 526.120rb pengguna yang sebagian besar berasal dari negara Indonesia sebanyak 88,9%. Dengan rentang usia pemirsa yang dijangkau dalam kurun waktu 90 hari terakhir rata-rata berusia 18-24 tahun sebanyak 37,3% usia 25-34 tahun sebanyak 23,8% usia 13-17 tahun

sebanyak 14,6% dan usia 35-44 tahun sebanyak 13,2%.



Gambar 2. Awal akun Instagram M. Nur Zaki

Gambar 2 ini adalah profil Instagram Zaki sebelum ia memanfaatkan sebagai media dakwah. Sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah, hatinya tergerak untuk melakukan dakwahnya melalui konten-konten media sosial dengan penuh keyakinan. Dimulai dari jumlah pengikut sebanyak 552 ia terus istiqomah mengepakkan sayap dakwahnya hingga saat ini pengikut akun Instagramnya sebanyak 45rb.



Gambar.2 Profil Instagram Zaki saat ini

Gambar kedua ini merupakan sebuah bukti keberhasilan Zaki dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah. Dalam kurun waktu yang singkat, Zaki mampu meraih banyak jumlah jangkauan dan tayangan dengan istiqomah berdakwah melalui Reel Instagram.

Reel Instagram ini merupakan fitur yang disediakan oleh perusahaan Meta untuk penggunanya saling berbagi video dengan durasi singkat yang berpotensi menjangkau

lebih luas daripada hanya sebatas postingan. Selain itu, fitur Reel Instagram ini disebut dapat mendatangkan Pengikut/Followers dengan lebih cepat karena konsepnya yang tidak cepat membosankan. Hal ini dibuktikan dengan Insight Instagram @zakialfaizan dengan jumlah pengikut 45rb dapat menjangkau hingga ratusan ribu pengguna yang di dominasi oleh negara Indonesia sebanyak 88,8%.



Gambar.3 Jangkauan akun dan Rentang usia



Gambar. 4 Jangkauan akun dan Negara teratas

Dengan jumlah 526.120rb akun yang dijangkau dalam waktu 90 hari terakhir dan persentase rentang usia membuktikan bahwa dakwah yang disampaikan melalui konten Reel Instagram sangat efektif sehingga tidak sedikit aktivis dakwah maupun Da'i yang

memanfaatkan fitur pada media ini sebagai peluang dakwah.

Dalam melakukan aktivitas dakwah, tentu tidak mudah, apalagi di kalangan anak muda seperti Zaki membutuhkan strategi komunikasi dakwah yang harus dilakukan agar tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan dakwah dapat tercapai secara maksimal terutama dalam pemilihan media. Berdasarkan hasil wawancara, strategi yang Zaki lakukan diantaranya:

- 1) Membuat konten headline yang menarik.
- 2) Isinya terperinci, dan ini membutuhkan latihan scripting.
- 3) Konten yang digunakan menggunakan teknik scripting dan menggunakan Reel Instagram sebagai pemanis untuk menarik perhatian.
- 4) Konten yang dibuat dari pembahasan dasar, hal ini karena tergetnya orang-orang yang masih awam.
- 5) Jangan banyak berkata-kata karena itu akan menimbulkan rasa bosan.
- 6) Sebisa mungkin cari template yang dapat menarik perhatian. (Zaki, 2023)

Dibalik keberhasilannya dalam memulai merubah akun Instagramnya menjadi media dakwah dan strategi-strategi yang dia pegang selama melakukan dakwah

Islam, banyak tantangan dari luar maupun dari dalam dirinya yang harus ia lalui selama ia mensyiarkan agama Islam melalui konten-konten Reel Instagram, salah satu tantangan dari luar yang ia hadapi berupa penolakan dari netizen yang mengatakan: “hati-hati, konten zaman sekarang banyak yang menjadi Ustadz abal-abal”. Tuturnya.

Sebagai aktivis dakwah, ini merupakan tantangan dan ujian bagi dirinya, bagaimanapun ia harus tetap istiqomah dalam menjalankan kewajibannya berdakwah sebagai umat Muslim. Adapun tantangan dari dalam Zaki sendiri dalam wawancara ia menuturkan:

“Istiqamah susah tetapi beruntung memiliki teman-teman yang kadang jadi distraksi buat ngonten. Pasti beda realitas sama dunia media. Selain itu, sering mengalami stuck ide, jenuh, bahkan kadang ngerasa ga pantas dipanggung dakwah. Apalagi mindset yg sering goyah ya karena mungkin memang faktor sosial.” (Zaki, 2023)

Berdakwah pada masa sekarang ini bisa dikatakan tidaklah mudah, dan memang sejatinya dakwah bukanlah perkara mudah karena ketika kita sudah menentukan pilihan kita maka mau tidak mau kita menerima dan siap dengan konsekuensi yang ada. Tantangan dakwah walaupun sangat banyak dan berat namun secara garis besar bisa kita bagi kedalam dua garis besar yakni dari luar

dan dari dalam.

SIMPULAN

Setelah memaparkan isi dari tulisan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah merupakan kewajiban semua umat Muslim untuk mensyiarkan agama Islam sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. Hadirnya Internet dan berkembangnya teknologi memudahkan kita untuk saling menebar kebaikan terutama dikalangan anak muda. Bagi kalangan anak muda maupun orangtua, dengan menjadikan Intagram sebagai salah satu media dakwah, ini bisa menjadi strategi yang ampuh untuk menyebar luaskan kebaikan, amar ma'ruf nahi mungkar. Membuat konten-konten Islami yang menarik akan membuat anak muda mempunyai konten tontonan yang bermanfaat dan bisa menggugah untuk mempelajari Islam secara mendalam. Strategi dakwah Islam harus selalu dikembangkan dan direncanakan dengan baik, karena setiap manusia mempunyai kewajiban untuk berdakwah. Setiap pilihan memiliki konsekuensi dan tatangan nya masing-masing, apapun pilihan kita memiliki tantangan begitupun ketika kita sudah menetapkan jalan dakwah sebagai

pilihan, ketika kita sudah memilih dakwah atau untuk menjadikan dakwah sebagai pilihan maka kita mau tidak mau siap tidak siap harus menerima segala konsekuensi dan tantangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nisa, I. K. (2021, November 17). Dakwah Media Sosial Sebuah Peluang dan Tantangan. Diambil kembali dari www.hmjpaiuinwalisongo.or.id: <https://www.hmjpaiuinwalisongo.or.id/2021/11/dakwah-media-sosial-sebuah-peluang-dan.html>
- Rizaty, M. A. (2022, November 28). Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022. Diambil kembali dari dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022>
- Syamsuriah. (2019). Tantangan Dakwah di Era Milenial. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI*, 164-174.
- Tyas, Q. C. (2020, September 25). PERKEMBANGAN DAKWAH DI ERA DIGITAL. Diambil kembali dari alrasikh.uii.ac.id: <https://alrasikh.uii.ac.id/2020/09/25/perkembangan-dakwah-di-era-digital/>
- Zaki, M. N. (2023, Januari 1). Strategi dan Tantangan Dakwah. (R. N. Putri, Pewawancara).